

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Melihat ke suatu tempat yang baru dan melihat perspektif yang beragam adalah sebuah pengalaman yang tidak ternilai harganya. Berinteraksi dengan sesuatu yang asing, baik berupa tempat, orang maupun kehidupan sosial masyarakat merupakan sesuatu yang menjadi hal yang sangat berharga.

Pada intinya karya fotografi mengajarkan untuk melihat sebuah realitas kehidupan, hal ini akan melatih untuk memiliki kepekaan terhadap suatu realitas sosial yang terjadi disekitar. Realitas yang tertangkap kemudian direkam dalam bentuk karya foto dengan berbingkai pendapat sebagai seorang fotografer. Penciptaan karya fotografi Dokumenter Jejak-Jejak Kaki di Kawah Ijen ini mendorong untuk semakin memupuk jiwa sosial terutama kaum bawah.

Proses penciptaan karya ini mengalami beberapa kendala seperti, transportasi yang cukup susah untuk sampai ke lokasi, jalan yang curam, aliran listrik belum sepenuhnya bisa menyala. Selain itu kendala yang lain yaitu, arah angin yang selalu berubah ketika berada di dasar kawah terkadang harus berjuang melawan bau belerang yang sangat menyengat kadang batuk-batuk mata pedas lalu dada terasa sesak. Walaupun demikian dengan tekad dan motivasi yang besar untuk mendapatkan momen yang baik kendala dan hambatan itu dijadikan suatu dorongan atau motivasi tersendiri dalam suatu perwujudan karya karya fotografi dokumenter.

Proses penciptaan karya Jejak-Jejak Kaki di Kawah Ijen menggambarkan bagaimana begitu beratnya pekerjaan seorang penambang

belerang terutama penambang belerah di Kawah Ijen. Aktivitas penambang belerang sebagai objek utama dalam karya fotografi dokumenter ini

Karya ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi semua pihak yang merasa peduli terhadap kaum dan karya fotografi sebagai media dokumentasi, untuk dijadikan media Informasi tentang pariwisata terutama Kawah Ijen.

## 2. Saran

Proses penciptaan karya karya fotografi terutama karya fotografi dokumenter diperlukan perencanaan yang matang. Mulai dari persiapan, survey lokasi, observasi sampai pada proses penciptaan. Dengan perencanaan yang matang kendala-kendala di lapangan nantinya akan dapat diatasi. Selain itu survey lapangan sangatlah penting untuk mempermudah dalam membangun hubungan yang baik dengan para penambang. Untuk penciptaan karya fotografi dokumenter di Kawah Ijen ini diharapkan kondisi fisik cukup prima karena cuaca di Kawah Ijen cukup dingin dan harus menempuh perjalanan dengan jalan kaki sekitar 2 hingga 3 jam dengan perjalanan yang mendaki, di samping itu lokasi Kawah Ijen jauh dari kota dan aliran listrik jika malam hari padam diharapkan membawa peralatan penunjang seperti: baterai cadangan, kartu memori dengan kapasitas yang cukup, jaket, lampu senter dan peralatan pendukung lainnya. Dan tidak kalah penting berhati-hati jika menuruni kawah karena babatuan dan jurang bebatuan berada di kanan kiri, bawalah masker yang cukup tebal karena asap belerang baunya sangat menyengat dan jika menghirup cukup banyak dada akan terasa sesak nafas.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Giwanda, Griand, *Panduan Praktis Teknik Studio Foto*, Puspa Swara, Jakarta, 2002.
- Horeinstein, Henry, *Photography*, Prentice Hall Inc., New Jersey, United States of America, 2001.
- Surya, Rama, *Yang Kuat Yang Lemah*, Elex Media Kompetindo, Jakarta, 1996.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antopologi*, Aksara Baru, Jakarta, 1979.
- Excell, Laurie. *Komposisi*, Gramedia, Jakarta, 2010
- Soelarko. RM, *Komposisi Fotografi*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990.
- Susanto, Mikke, *Menimbang Ruang Menata Rupa Wajah & Tata pameran Seni Rupa*, Galang Press, Yogyakarta, 2004.
- Tim Penyusun, *Panduan Pengelolaan Penelitian, Penciptaan dan Perancangan Karya Seni Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia*, Yogyakarta, 2004.
- Soedjono, Soeprpto, *Pot-Pourri Fotografi*, Universitas Trisakti, Jakarta, 2007.
- Widiyanto, Rahmad, *Dis Portait dan Human Interest*, Elek Media, 2013.
- Subroto, Gatot, *Sriwijaya In Flight Magazine*, Edisi 35, 2014

### Wawancara :

- Sukirman (54 th), penambang belerang, wawancara tanggal 3 Nopember 2013 di tempat lokasi penambangan, Kawah Ijen.
- Supono (48 th), Penambang belerang, wawancara tanggal 4 Nopember 2013 di tempat lokasi penambangan.

**Internet :**

[www.arsipjatim.com](http://www.arsipjatim.com) diakses 8 Nopember pukul 10.30 WIB

[www.center-arts.com](http://www.center-arts.com) diakses 22 Oktober pukul 13.45 WIB

[www.jennackerman.wordpress.com](http://www.jennackerman.wordpress.com) diakses 19 Oktober pukul 11.00 WIB

[www.kompas.com](http://www.kompas.com) diakses 15 Oktober pukul 13.30 WIB

[www.photoshopsupport.com](http://www.photoshopsupport.com) diakses 21 Oktober 11.30 WIB

[www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org) diakses 5 Oktober 19.30 WIB

